

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *BATTING* ATLET**

***CRICKET* KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**ARMA ANDINI OKTAVIA**

**NIM K1A119017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2024**

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *BATTING* ATLET**

***CRICKET* KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu**

**Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

**Pendidikan Olahraga dan Kesehatan**



**OLEH**

**ARMA ANDINI OKTAVIA**

**NIM K1A119017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal berjudul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Batting* Atlet *Cricket* Kota Jambi” yang diajukan oleh Arma Andini Oktavia, NIM. K1A119017 Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, jurusan pendidikan olahraga dan kepelatihan telah diperiksa dan telah disetujui untuk melakukan penelitian.

Jambi, Januari 2024

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd.**

NIP.19740618 2005011008

Jambi, Januari 2024

Pembimbing II

**Anggel Hardi Yanto, S.Pd, M.Pd.**

NIP. 199303282019031015

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Batting Atlet Cricket Kota Jambi*: Skripsi, Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, yang disusun oleh Arma Andini Oktavia, Nomor Induk Mahasiswa K1A119017 telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada hari ....

1. Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. \_\_\_\_\_  
Pembimbing I. NIP. 197406182005011008

2. Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd. \_\_\_\_\_  
Pembimbing II. NIP. 199303282019031015

Jambi, Maret 2023  
Mengetahui Ketua Prodi  
Pendidikan Olahraga dan  
Kesehatan

Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198810242015041003

Didaftarkan Tanggal :  
Nomor :

## MOTTO

*Bismillahirrahmanirrahim*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”*

*~(Q.S Al-Baqarah : 286)~*

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”*

*~(Q.S Al-Insyirah : 5)~*

*“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”*

*~Boy Candra~*

*“Setiap kita punya hambatan skripsi yang berbeda. Ada yang terkendala karena kemampuannya, karena dosennya, karena finansialnya, dan karena administrasi kampusnya. Itu yang membuat waktu selesainya juga berbeda. Curang ketika kita bandingkan proses kita dengan orang lain. Jelas langkah awalnya berbeda. Kendalanya berbeda, dan titik sampainya pun pasti tak sama. Jangan banyak penyesalan, jangan banyak membandingkan ketika dirimu sudah melakukan hal terbaik yang bisa dilakukan. Beri dirimu sedikit tepukan, pelukan, dan yakinkan bahwa dirimu tetap berharga sebagai dirinya apa adanya.”*

*~Penulis~*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Kedua orang tua saya tercinta Bapak Syaipul Anwar dan Ibu Pujiatin yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah banyak berjuang sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini dan selalu berkata serta berharap anaknya ini lebih dari mereka dan sukses. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan mamak.
- ❖ Kedua adik kandung saya, Azqila Apriani Rahayu dan M. Angkas Al-fatih. Terimakasih telah memberi semangat serta dukungannya walaupun banyak tidak akurnya. Sukses selalu adik-adikku.
- ❖ Keluarga besarku, terimakasih sudah memberi semangat dan dukungannya dalam bentuk moril maupun materil.
- ❖ Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Luthfi Heriadi. Terimakasih atas dukungan, semangat pantang menyerah, serta telah menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

- ❖ Sahabat saya tercinta, kembaran tak sedarah, Yuli Andini S.Pd. Terimakasih banyak telah berjasa dan sudah banyak membantu dan selalu mau direpotkan serta bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi saya. Sukses bersama ya.
- ❖ Teman-teman tersayang, sahabat semakan setidur, Anggun Yuniar dan Nurfadhila Fadlil Insani. Terimakasih telah memberi dukungan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi saya, terimakasih sudah banyak direpotkan, terimakasih juga telah memberikan tumpangan hidup untuk saya. Mari mengudara bersama.
- ❖ Teman satu kelas yang setia menemani dari awal masuk perkuliahan sampai selesainya skripsi ini, Eka Widya Purwaningsih. Terimakasih sudah memberi semangat, dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini selesai.
- ❖ Kedua Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Muhammad Ali S.Pd.,M.Pd. dan Bapak Anggel Hardi Yanto, S.Pd.,M.Pd. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Kepada keluarga besar Cricket Kota Jambi dan Muara Jambi, keluarga besar Aliansi Porkes A'19 UNJA, rekan-rekan senior, serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Dan untuk semua orang-orang yang berjasa dalam hidup saya, tanpa mereka semua saya mungkin tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Skripsi ini saya persembahkan juga untuk yang selalu bertanya: “Kapan skripsimu selesai?”, “Kapan wisuda?”  
Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan,

bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus dengan IPK Cumlaude. Bukankah sebaik-baik skripsi adalah yang selesai? Baik atau selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Karena pada dasarnya bunga itu mekar tidak selalu bersamaan.

- ❖ Terakhir, untuk diri saya sendiri, Arma Andini Oktavia. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri!. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## ABSTRAK

Oktavia, Arma Andini. 2024. *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Batting Atlet Cricket Kota Jambi* : Skripsi, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd., (II) Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd

**Kata Kunci** : Keterampilan, Teknik Dasar, *Batting*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *Batting* atlet *cricket* Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di lapangan *cricket* UNJA pada tanggal 22 Januari - 5 Februari 2024. Data penelitian ini di peroleh dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hasil tes keterampilan teknik dasar *batting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atlet *cricket* Kota Jambi (5%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori cukup. Sebanyak 12 orang atlet *cricket* Kota Jambi (60%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori baik. Dan sebanyak 7 orang atlet *cricket* Kota Jambi (35%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dan data yang sudah di peroleh, maka dapat di simpulkan bahwa keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* Kota Jambi berada pada kategori baik.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar pelatih bisa memberikan latihan yang lebih terprogram, supaya atlet dapat melakukan *batting* dengan maksima, tepat, dan akurat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Batting* Atlet *Cricket* Kota Jambi” untuk memenuhi sebagian syarat mendapat gelar sarjana pendidikan. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan arahan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Palmizal A, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Dr. Alek Oktadinata, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Bapak Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah membantu menyelesaikan khususnya di bidang administrasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya.

8. Kedua Orang tua, Bapak Syaipul Anwar dan Ibu Pujiatin yang selalu memberi doa, semangat, dukungannya serta menjadi motivasi hidup selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Luthfi Heriadi yang selalu memberi semangat, dukungan, doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman tersayang Yuli Andini, S.Pd, Eka Widya Purwaningsih, Anggun Yuniar, Nurfadhila Fadlil Insani, dan teman teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 yang selalu mendoakan, membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi,       Maret 2024

Penulis

Arma Andini Oktavia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Pengertian Olahraga Cricket.....	10
2.2 Dasar-dasar Permainan Cricket.....	11
2.3 Hakikat Keterampilan.....	14
2.4 Pengertian Batting.....	15
2.5 Teknik Dasar Batting.....	16
2.6 Lapangan Dan Peralatan.....	17
2.6.1 Lapangan Cricket.....	17
2.6.2 Peralatan Cricket.....	19
2.7 Penelitian Relevan.....	23
2.8 Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	27

3.3.1 Populasi .....	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Teknik Pengolah Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Data.....	35
4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Implikasi.....	42
5.3 Saran.....	42

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran**

## DAFTAR TABEL

3.1 Instrumen Tes Keterampilan Batting .....	30
3.2 Norma Penilaian.....	33
4.1 Data Hasil Tes Keterampilan Batting .....	35
4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Batting .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapangan Cricket .....	18
Gambar 2.2 Bola .....	19
Gambar 2.3 Pemukul (Bat).....	20
Gambar 2.4 Stump (Gawang) .....	21
Gambar 2.5 Helm .....	21
Gambar 2.6 Glove (Sarung Tangan) .....	22
Gambar 2.7 Pad (Pelindung Kaki) .....	23
Gambar 2.8 Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 4.1 Histogram Hasil Tes Keterampilan Batting.....	37

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga secara umum adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut setelah melakukan olahraga (Aditia, 2015:2252) dalam *scholar.google.com*. Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut. Jika seorang melakukan olahraga secara rutin maka akan dapat meningkatkan massa ototnya, karena latihan tersebut dapat merangsang sel otot untuk tumbuh menjadi lebih besar dan sel-sel otot yang semula istirahat akan menjadi lebih aktif. Olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang meningkatkan metabolisme tubuh dan mempengaruhi fungsi kelenjar didalam tubuh untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stress. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik. Berdasarkan sifat dan tujuannya, secara umum olahraga dapat dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut :

Suatu fenomena menerangkan bahwa terdapat empat dasar tujuan insan melakukan aktivitas olahraga sekarang ini. Pertama, mereka yang melakukan olahraga hanya untuk rekreasi, yaitu mereka yang melakukan kegembiraan. kedua ialah mereka yang melakukan olahraga meningkatkan kebugaran jasmani. Ketiga artinya mereka yang melakukan olahraga untuk tujuan pendidikan. Keempat ialah mereka yang melakukan olahraga buat target prestasi tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa diketahui beberapa tujuan seseorang melakukan olahraga, salah satunya olahraga prestasi. Olahraga prestasi tidak bisa dihasilkan begitu saja, melainkan harus melalui proses latihan. Latihan ini dilakukan secara teratur, sistematis serta terprogram. Begitu pula pada olahraga *cricket* perlu diperhatikan beberapa aspek buat meningkatkan aspek keterampilan. Olahraga prestasi ialah olahraga yang populer diberbagai wilayah, hal ini berkaitan dengan skor serta saat yang dijadikan patokan sasaran pada saat lomba atau pertandingan. Untuk dapat berprestasi secara aporisma tentunya dibutuhkan kualitas dari aneka macam aspek meliputi aspek fisik teknik, seni manajemen, dan mental.

Olahraga *cricket* adalah permainan yg dimainkan 2 regu yg saling antagonis bisa dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia belia juga tua. *Cricket* artinya permainan yang hampir mirip dengan permainan *softball* dan *baseball*. *Cricket* bukan artinya permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi ialah permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri dari atas 11 orang, sehingga terdapat kerjasama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan. *Cricket* merupakan olahraga yg berasal berasal Inggris, olahraga *cricket* telah sangat populer di negara jajahan Inggris, mirip India, Paskitan, Australia, Malaysia dan sebagainya. Bagi yang baru mengenal olahraga cricket, olahraga ini menggunakan pemukul, stump, bola dan lapangan.

Di Indonesia *cricket* sudah dikenal pada tahun 1992 sejumlah kegiatan olahraga *cricket* mulai dimainkan dan mulai aktif dengan adanya beberapa pertandingan persahabatan dan permainan tour, dimana merupakan

cikal bakal terbentuknya *Jakarta Cricket Assiciation* (JCA) dan berdirinya sebuah kompetisi liga *cricket*. Pada saat bersamaan juga olahraga kriket lahir di Bali, dimana pertandingan *Cricket* secara rutin diadakan di Bali *Beach* Hotel Sanur, yang menyebabkan terbentuknya Bali Internasional *Cricket Club* (BICC) (Kemenpora, 2009: 2-3). Pada tahun 1997, olahraga *cricket* mulai dimainkan oleh orang Indonesia yaitu anak-anak NTT (Nusa Tenggara Timur) tepatnya di Kupang. Pada tahun 2002 di bentuknya yayasan *Cricket* Indonesia yang membantu mengkoordinasikan pengembangan *cricket* di Indonesia.

Pada tahun 2017 *cricket* mulai dikenalkan di Provinsi Jambi Khususnya Kota Jambi dengan ditandai dengan keputusan PCI (Persatuan *Cricket* Indonesia) dengan dibentuknya sebuah pengurus *cricket* di Jambi yang diketui oleh Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd. dan seiring itu telah dilaksanakannya sosialisasi tentang olahraga *Cricket* di jambi dengan pemberian sarana oleh PCI. Pada tahun 2019 PCI Jambi telah melakukan sosialisasi ke-9 kabupaten/kota dan juga telah masuk ke dalam cabang olahraga di KONI provinsi jambi, yang kemudian dikenalkan ke Mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas jambi hingga sekarang dan terbentuklah atlet *cricket* kota jambi.

Untuk olahraga *cricket* di kota Jambi sebenarnya sudah mulai masuk sekitar tahun 2018 yang dilatih oleh pelatih asal Kab.Kerinci Bapak Jonika Trishandra yang dikenalkan oleh mahasiswa pendidikan Olahraga & Kesehatan Universitas Jambi Yang dimana peminatnya pada saat itu lumayan banyak. Seiring berjalannya waktu olahraga *cricket* mulai terhenti sejenak dan aktif kembali tahun 2020.

Universitas Negeri Jambi (UNJA) telah menjelma menjadi pusat latihan

unggulan bagi atlet-atlet *cricket* di Provinsi Jambi. Baru-baru ini, mereka berhasil menyelesaikan proyek pembangunan fasilitas khusus untuk olahraga ini, yakni lapangan nets seluas 120 meter persegi. Fasilitas ini terletak bersebelahan dengan lapangan bola UNJA, memberikan kesempatan bagi para atlet *Cricket* untuk berlatih secara optimal dalam setiap sesi mereka. Dalam upaya pengembangan olahraga ini, para atlet telah menunjukkan antusiasme yang luar biasa meskipun belum berhasil lolos pada babak kualifikasi PON 2024 di Bali beberapa bulan yang lalu.

*Cricket* mungkin masih merupakan cabang olahraga yang relatif baru di Provinsi Jambi, namun semangat dan komitmen dari para atlet nya tidak boleh diragukan. Mereka terus mempersiapkan diri untuk kompetisi selanjutnya dengan penuh semangat. Peningkatan minat terhadap olahraga *cricket* di Provinsi Jambi sangat tampak, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, baik di kabupaten maupun kota. Beberapa waktu yang lalu, *cricket* Jambi bahkan mengadakan sebuah acara sosialisasi dengan mahasiswa baru Universitas Negeri Jambi. Acara tersebut bertujuan untuk memperkenalkan olahraga *cricket* kepada mahasiswa baru dan menjadi bagian dari agenda Unit Kegiatan Olahraga Mahasiswa Universitas Negeri Jambi yang baru terbentuk khusus untuk cabang olahraga *cricket*.

Untuk pertama kalinya, PCI Jambi turut serta dalam babak kualifikasi PON 2024 di Bali tahun ini. Tim putri mereka berhasil meraih satu kemenangan yang mengesankan melawan tim putri Kalimantan Utara, meskipun belum berhasil melangkah lebih jauh untuk meraih tiket ke PON 2024 Aceh-Sumut. Beberapa waktu yang lalu tim *Cricket* Jambi mengikuti pertandingan yang di

adakan di Universitas Negeri Jakarta dan meraih juara 3. Dengan berbagai upaya yang terus dilakukan, seperti pembangunan fasilitas olahraga dan kegiatan sosialisasi, olahraga *Cricket* di Provinsi Jambi semakin kokoh dan menjanjikan. Diharapkan bahwa dalam waktu yang tidak terlalu lama, prestasi cemerlang akan muncul dari para atlet *Cricket* berbakat di Provinsi Jambi.

Dalam *Cricket* terdapat banyak keterampilan teknik dasar antara lain: *Batting* (Memukul bola), *Bowling* (Melempar bola), *Fielding* (Menjaga), *Catching* (Menangkap), *Wicket keeper* (Penjaga stump) dan masih banyak teknik dasar yang ada dalam permainan *cricket*, terkhususnya *Batting*/memukul bola. *Batting* adalah memukul bola datang dari arah depan yang dilemparkan oleh *Bowler* (orang yang melempar bola) sedangkan orang yang memukul bola disebut *Batsman* (pemukul), dengan menggunakan *Bat* (kayu pemukul), *Gloves* (sarung tangan), *Ped* (pelindung kaki), pelindung kelamin, *Helmet* (pelindung kepala). Pertama untuk memulai permainan, kedua pemukul berdiri di stamp masing-masing yang berada diatas *Picth*. Pemukul pertama siap memukul bola dan pemukul kedua siap untuk lari keujung stump lain yaitu kearah pemukul pertama dan seterusnya berlari kembali jika bola belum diambil oleh regu penjaga. Apabila salah satu pemukul mati maka akan digantikan oleh pemukul lainnya dan begitu seterusnya. Pemukul yang sudah mati tidak bisa *batting* lagi. Sipemukul berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan poin sebanyak mungkin untuk memenangkan pertandingan.

Pada saat memukul bola tentunya harus konsentrasi, rileks dan fokus melihat bola yang ada ditangan *bowler* hingga bola datang lalu memukul bola tepat di permukaan *bat*. Seorang *batsman*/pemukul tidak mesti harus

menggunakan tenaga dalam memukul bola ada juga teknik blok untuk menghalau bola agar tidak mengenai stump, tentu saja sebagai pemukul harus tenang dalam mengamati keadaan sekitar agar bola yang dipukul tetap mendapatkan nilai walaupun tidak *out*.

Menurut Mardela & Irawan., (2017:154) dalam *scholar.google.com* Ada beberapa teknik dasar dalam *Batting*/memukul bola yaitu : *Straight drive* (pukulan lurus), *Pull shot* (pukulan kearah samping), *Cut shot* (pukulan memotong didepan) dan pukulan lurus biasanya diandalkan untuk meraih angka tertinggi. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam memukul bola, pemukul harus menguasai teknik dasar memukul antara lain: posisi berdiri harus benar, posisi kaki harus siap melangkah kedepan dimana jatuhnya bola, posisi *bat* harus terbuka, pandangan mata harus jeli melihat datangnya bola, gerakan ayunan bat harus benar, kondisi mata yang bagus, reflex yang cepat, serta mempunyai kekuatan, ketahanan, kecepatan dan kondisi fisik yang bagus. Oleh sebab itu memukul merupakan faktor penting dalam olahraga *Cricket* karena hasil pukulan akan menentukan semuanya.

Maka dari itu dibutuhkan keterampilan teknik dasar *batting* karena teknik memukul yang baik dan benar dapat menghasilkan pukulan yang dapat diarahkan ke daerah lawan yang kosong sehingga tidak dapat ditanggapi oleh lawan. Bahkan pukulan langsung bisa keluar lapangan tanpa menyentuh tanah akan dapan 6 poin dan 4 poin bila menyentuh tanah, oleh sebab itu memukul merupakan faktor penting dalam permainan olahraga *cricket* , karena hasil pukulan akan menentukan apakah seorang *batsman* akan berhasil membuat poin atau tidak , hasil pukulan juga menentukan apakah batsman berlari ke *pitch* dapat

memberikan poin atau tidak. Inilah salah satu tujuan memukul dalam permainan olahraga *cricket*.

Keterampilan teknik dasar *batting* sendiri adalah komponen terpenting yang terdapat ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan menggunakan matang bagaimana cara melatih keterampilan *Batting* buat meraih prestasi. Penguasaan teknik yang baik bisa menghemat penggunaan energi, ini berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *Batting* maka semakin irit pemakaian yang pada keluarkan, sebab pemukul tidak hanya melakukan satu kali pukulan tetapi bila bola tak mengenai stump atau pada saat bola dipukul melambung dan tak berhasil ditangkap eksklusif oleh tim penjaga maka pemukul tidak *out* serta selama itulah pemukul dapat melakukan pukulan hingga menerima poin sebanyak mungkin.

Untuk keterampilan teknik dasar *batting* dalam *cricket* Banyak dari atlet tidak memahami secara sepenuhnya atau kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar *Batting* sehingga untuk gerakan yang dilakukan terkesan asal-asalan. Respon tubuh saat bola datang juga sangat mempengaruhi pukulan dan jauhnya bola, Untuk sekarang atlet *cricket* kota jambi masih kekurangan porsi latihan dan pengalaman bertanding sehingga hanya beberapa dari atlet terampil dalam melakukan teknik dasar *batting* . Keterampilan teknik dasar *Batting* Bisa dikuasai dengan benar dari cara kita memegang *Bat*, ayunan *bat*, pengenalan bola, posisi tubuh hingga reflek tubuh, dengan latihan secara rutin/pengulangan secara terus menerus, agar kita menguasai teknik dasar *batting* dan terbiasa dengan datangnya bola dalam situasi apapun sehingga kita dapat berfikir cepat dalam mengambil tindakan dan terampil dalam dalam memposisikan *bat* dan tubuh. Untuk

keterampilan teknik dasar *batting* sendiri tidak hanya ditentukan dari metode latihan yang diterapkan, namun ditentukan pula oleh faktor internal yang berupa kelincahan serta kemampuan atlet itu sendiri.

Berdasarkan dari latihan yang selama ini saya jalani , banyak diantara mereka yang keterampilan dalam *batting* –nya relative rendah dan hanya beberapa atlet yang keterampilan terknik dasar *batting* –nya baik karena kemampuan individualnya baik. Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan teknik dasar *batting* Atlet *Cricket* Kota Jambi”

### **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya pemahaman atlet tentang teknik dasar *batting* sehingga pada saat bola yang di lemparkan datang respon tubuh tidak bagus.
2. Kurangnya pengalaman bertanding sehingga tubuh belum terbiasa dengan situasi.
3. Keterampilan teknik dasar *batting* yang belum diketahui
4. Kurangnya porsi latihan dan pengulangan secara terus menerus sehingga Keterampilan *batting* respon tubuh terkesan asal-asalan dalam menerima bola.

### **1.3 Batasan masalah**

Karena ada beberapa identifikasi masalah peneliti membatasi penelitian ini pada masalah tentang analisis keterampilan teknik dasar *batting* atlet *Cricket* kota jambi dalam melakukan teknik dasar *batting* dengan benar.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat keterampilan teknik dasar *Batting* atlet *cricket* kota Jambi?

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* kota Jambi.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

1. Bagi atlet, dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar *cricket* dan dapat memahami serta menguasainya, dapat meningkatkan reflek tubuh dan melakukan *batting* dengan benar sehingga saat memukul bola dapat menghasilkan poin tinggi.
2. Bagi pelatih, dapat menyeleksi dan memberi dorongan serta motivasi kepada atlet yang tidak serius latihan sampai semangat kembali dan ingin menjadi lebih baik kedepannya hingga menguasai teknik dasar dengan benar

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Olahraga Cricket

Pengertian *cricket* yaitu sebuah permainan yang menggunakan alat pemukul kayu dan bola. Tujuan permainan *cricket* yakni untuk mencetak lebih banyak run (angka) dibanding tim lainnya. Permainan *cricket* dimainkan oleh dua tim, adapun lama permainan *cricket* tidak dibatasi oleh waktu, tetapi menggunakan *over* (perpindahan). Menurut Ratna Kumala (2021:61) Cabang Olahraga *Cricket* merupakan olahraga permainan beregu yang di pertandingkan di *event* daerah maupun nasional yang harus menjunjung tinggi sikap sikap keteladanan seperti semangat dan keselarasan antara permainan sehat dan kekompakan kerja sama tim. Menurut J Trishandra (2018: 2) Olahraga *Cricket* merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan semua golongan manusia baik remaja maupun masyarakat umum serta tuntunan prestasi yang lebih tinggi, bahkan sudah sering diadakan kejuaraan nasional maupun internasional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa olahraga *cricket* adalah olahraga yang di mainkan secara beregu di lapangan rumput yang dapat di mainkan oleh siapa saja baik itu remaja maupu masyarakat umum yang mengutamakan kejujuran kehormatan dan mematuhi keputusan wasit.

Olahraga *Cricket* pertama kali di mainkan di Hamspire, Inggris pada abad ke-16. Namun, ada banyak pendapat yang bermunculan tentang asal muasal olahraga ini. Ada yang menyebut olahraga *Cricket* ini berasal dari sebuah

permainan yang bernama *creag*. Permainan ini dulunya dimainkan oleh pangeran Edward. Selain itu ada yang menyebutkan bahwa *Cricket* berasal dari sebuah olahraga yang bernama *Creckett* yang diketahui dimainkan pada 1598. *Cricket* akhirnya mulai di perkenalkan ke dunia oleh para tentara yang tinggal di pangkalan militer terutama di negara persemakmuran. Oleh sebab itu, *Cricket* makin populer di negara negara bekas pesemakmuran Inggris, seperti Malaysia, Singapura, Pakistan, Srilanka, hingga India, dan pada tahun 1990, barulah di bentuk dewan *Cricket* internasional atau *International Cricket Council* (ICC). ICC bermarkas di Dubai, Uni Emirat Arab dengan anggota sebanyak 106 negara 10 negara menjadi anggota penuh ICC, yakni Inggris, Australia, India, Bangladesh, Pakistan, Srilanka, Zimbabwe, Afrika Selatan, New Zealand, dan Hindia Barat.

## **2.2 Dasar Dasar Permainan Cricket**

Olahraga yang bertaraf internasional ini lebih menekankan pada koordinasi mata dan tangan. *Cricket* serupa tetapi tidak sama dengan olahraga kasti yang sudah populer dimasyarakat lokal Indonesia. Jika pada kasti pemukul harus mengelilingi lapangan setelah memukul. Pada olahraga *cricket* pemukul hanya perlu berlari bolak-balik dalam pitch. Orang yang memukul bola disebut *batsman* (pemukul). Seseorang *batsman* menggunakan *bat* (kayu pemukul), *glove* (sarung tangan), *pat* (pelindung kaki), pelindung kelamin dan *helmet* (pelindung kepala).

Pertama-tama untuk memulai pertandingan, dua *batsman* masuk ke lapangan setelah tim penjaga masuk ke dalam lapangan. Kedua pemukul berdiri didepan stump masing-masing yang berada diatas pitch. Posisi kedua pemukul saling bersebrangan, pemukul pertama siap memukul bola dan pemukul kedua

siap untuk lari ke ujung stump lain yaitu ke arah pemukul pertama lalu berlari kembali jika bola belum diambil oleh regu *fielding*. Apa bila satu pemukul mati, maka digantikan oleh pemukul lainnya dan begitu seterusnya. Pemukul yang sudah mati tidak bisa memukul lagi. Tiap-tiap pemukul berusaha memukul bola sebanyak mungkin untuk mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya. Setelah itu, tim A dan tim B bertukar posisi. Tim B menjaga bola dan tim A memukul bola. Apabila salah satu tim memperoleh nilai tinggi dari pada tim lainnya, maka tim tersebut dikatakan menang selama over yang ada. Namun, apabila tim A memukul bola dan semua pemukul mati/out sebelum over ditentukan habis, maka permainan selesai dan bertukar posisi. Tim B memukul dan mengejar nilai yang dikumpulkan tim A untuk memenangkan pertandingan. Ada 5 bagian dalam permainan ini yaitu:

1. *Batting* (memukul bola)

*Batting* bertugas memukul bola untuk mendapatkan poin sekaligus melindungi *stump* dari bola yang bertujuan untuk mematikan pemukul dengan mengenai *stump* atau bagian tubuh tertentu.

Ada beberapa jenis pukulan:

- a. *Straight Drive* (pukulan lurus)

*Straight drive* adalah pukulan yang dimainkan menyerang, vertikal atau gaya bat lurus dengan gerakan untuk memukul lurus bola yang datang penuh atau ke atas pitch. Jika jatuhnya bola dekat dengan kaki batsman, maka kaki depan maju dengan berat badan ke depan dan bat di ayunkan searah dengan datangnya bola/maju kemudian serang bola, memukul bola untuk mendapatkan run.

- b. *Pull Shot* (pukulan ke arah kiri)
- c. *Hook Shot* (pukulan ke arah sudut kiri)
- d. *Cut Shot* (pukulan memotongkanan)

## 2. *Bowling* (melempar bola)

*Bowling* tugasnya ialah melempar bola dengan kuat hingga tidak dapat dipukul dan mengenai stump dan menyulitkan pemukul untuk memukul tentunya bertujuan agar si pemukul out dan tidak mendapatkan point. *Bowling* terdiri dari:

- a. *Fast Bowling* adalah melepas bola dengan menggunakan ancang- ancang dengan lari dengan jarak yang jauh agar mendapatkan kecepatan yang diinginkan disaat melepas bola.
- b. *Slow Bowling* adalah melepas bola dengan menggunakan ancang - ancang tidak terlalu jauh dan melepaskan bola secara perlahan namun pasti. *Slow Bowling* dibagi menjadi dua, yaitu leg spin dan off spin.

## 3. *Fielding* (menjaga)

*Fielding* tugasnya adalah berusaha menahan bola yang dipukul oleh *batsman* dan dikembalikan secepatnya dengan cara melempar yang ditunjukan kepada *bowler* atau *wicket keeper*, sehingga membatasi run yang dikumpulkan oleh batsman, atau batsman lainnya di saat keluar dari garis batter dan bola dilemparkan tepat mengenai sasaran yaitu *stump* maka *batsman* dinyatakan out

Adapun yang harus dimiliki seorang *fielding* yaitu:

- a. *Throwing* (lempar)
- b. *Catching* (menangkap).
- c. *Wicket keeper* (penjaga stump)

*Wicket keeper* tugasnya adalah harus selalu siaga saat *bowler* melempar bola, karena apabila batsman tidak bisa memukul bola yang dilempar *bowler* maka *wicket keeper* harus menahan bola tersebut agar tidak menghasilkan run bagi pemukul.

#### 4. *Umpire* (wasit).

*Umpire* adalah yang memimpin pertandingan, dimana tugasnya adalah memberi kode kepada score set berdasarkan situasi dalam permainan. Dalam satu terdiri dari dua *umpire*.

### **2.3 Hakikat Keterampilan**

Keterampilan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, fikiran, ide kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Menurut Gordon (1994) merupakan seseorang dalam mengoprasikan pekerjaan itu lebih mudah serta tepat. Pendapat Gordon ini lebih kearah pada aktivitas/kegiatan yang memiliki sifat psikomotorik. Menurut Arsil dan Aryadi (2010:111) menyimpulkan bahwa tes keterampilan olahraga adalah tes yang dibuat untuk mengukur apakah seseorang itu terampil dalam cabang olahraga tertentu. Menurut Singer (dalam Arinah, 2012:9) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dipandang sebagai suatu perbuatan atau tugas yang merupakan indikator dari tingkat kemahiran seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang

memerlukan gerak tubuh.

Keterampilan sendiri juga harus diserap menggunakan akal, ide, pemikiran, serta didukung daya dalam kreatif guna menciptakan hal baru. Secara mendasar, keterampilan merupakan kemampuan yang ada pada diri seseorang semenjak lahir. Dengan kata lain, keterampilan merupakan bakat yang melekat sebagai suatu hakikat. Meskipun ada bakat atau potensi dalam diri sudah semestinya untuk terus diasah dan dilatih, agar kemampuan menjadi terus berkembang dengan optimal. Untuk menjadi terampil, diperlukan serangkaian proses. Keahlian khusus yang secara mendasar di miliki seseorang pada aspek atau bidang tertentu, kemudian dilatih melalui latihan yang di lakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, selain itu juga didukung dengan proses belajar secara tekun. Sehingga dari proses latihan dan belajar yang di lakukan secara berkelanjutan dan terus menerus, munculah pemahaman yang luas dan mendalam yang kemudian di implementasikan dengan wujud penguasaan bidang secara optimal dan potensial.

#### **2.4 Pengertian *Batting***

Menurut Wikipedia, “atau keterampilan memukul bola *cricket* dengan pemukul *cricket* membuat poin”. Menurut Kemenpora (2009:6). Menurut Dellor (2010:59) teknik *batting* dalam olahraga *cricket* pertama harus dilihat posisi berdiri dan posisi tangan memegang bat harus benar, sehingga bola yang datang dari *bowler* mudah dipukul oleh pemukul (*batsman*), ketika *batsman* mengangkat bat, bat harus lurus di tengah-tengah *stump* dan kemudian jangan ragu-ragu saat memukul bola. Menurut Pont (2010:59) teknik *batting* adalah kaki tidak boleh kaku, *batsman* harus rileks, dan mata harus jeli melihat bola yang dilempar oleh

pelempar (*bowler*).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa memukul sangat diperlukan untuk mengembangkan mutu dan kualitas dari permainan, dan memenangkan permainan dalam suatu pertandingan. Maka dari itu setiap pemain harus menguasai teknik dalam memukul dan mempelajarinya. Urutan pemukul bola ditentukan oleh kapten tim. Pemukul harus berusaha mencegah bola agar tidak mengenai *wicket*. Apabila menggunakan teknik tersebut, pemukul harus berusaha untuk mencetak skor/run dengan cara memukul bola menggunakan tongkatnya. Hal tersebut merupakan strategi agar tim nya memiliki waktu lebih banyak untuk berlari dari ujung pitch/pos pemberhentian sebelum tim lawan mengembalikan bola. Teknik ini sebenarnya mirip dengan teknik bermain kasti. *Batting* atau memukul dengan tongkat dalam *cricket* membutuhkan berbagai keterampilan fisik dan mental. Pemukul (*batsman*) yang baik melindungi *wicket* (tiga tongkatvertikal yang ditanamkan ke tanah dan menahan 2 batang kecil (*bail*) horizontal di atasnya) dengan memukul bola yang dilempar pemain lawan dan mencegah tim lawan mencetak skor. Pemukul juga harus memutuskan apakah aman untuk berganti tempat dengan nonpenyerang (pemukul lain) dan mencetak angka.

## **2.5 Teknik Dasar Batting**

*Batting* (memukul) adalah salah satu teknik dalam olahraga *cricket* yang harus dikuasai oleh setiap pemain *cricket*. *Batsman* (pemukul) adalah yang bertugas mengumpulkan nilai dengan cara memukul bola dan menahan bola agar tidak mengenai *stump* (gawang) serta berlari bertukar tempat dengan *batsman* lainnya untuk mendapat angka (Kemenpora, 2009: 5).

*Batting* terdiri dari beberapa bagian diantaranya adalah:

- a. *Forward Attacking Batting* yaitu apabila jatuhnya bola dekat dengan kaki *batsman*, maka kaki depan maju dengan berat badan kedepan dan *bat* diayunkan searah dengan datangnya bola/maju dan serang bola, memukul bola mendapatkan nilai.
- b. *Backward Attacking Batting* yaitu apabila jatuhnya bola jauh dari *batsman* dan pantulan bola melewati pinggang, maka kaki belakang mundur ke arah kanan *stump* dan berat badan kebelakang dan *bat* diayunkan searah dengan datangnya bola/mundur dan serang bola, memukul bola untuk mendapatkan nilai.
- c. *Forward Defensif* yaitu apabila jatuhnya bola di depan kaki *batsman*, maka *batsman* boleh menahan dengan cara kaki depan maju mendekati bola dan berat badan berada pada kaki bagian depan dan *bat* diarahkan ke arah datangnya bola ditempatkan pada posisi menahan bola/maju dan menahan bola.
- d. *Backward Defensif* yaitu apabila jatuhnya bola lebih tinggi dari pinggang *batsman*, maka *batsman* mundur dengan kaki belakang ke arah *off stump* dan berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang dan diarahkan dengan datangnya bola, tanpa mengayun *bat*/ mundur dan tahan bola.
- e. *Cut* yaitu datangnya bola sedikit keluar dari badan *batsman* dan untuk memukul bola, *batsman* harus menggerakkan kaki belakang ke arah kanan *stump* agar badan dan tangan lebih dekat ke bola dan *bat* diayunkan ke arah datangnya bola dengan tangan lurus bola

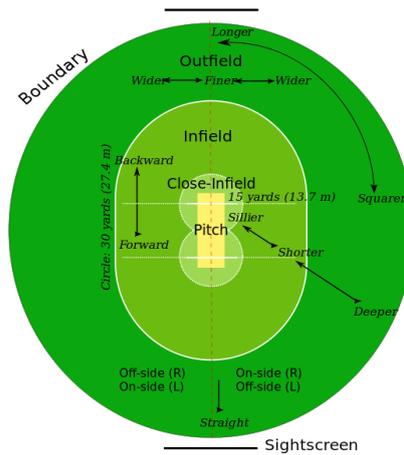
dipukul kearah jam 3/ mundur dan pukul bola(seperti gerakan memotong pohon). Untuk mendapatkan nilai.

- f. *Pull* yaitu datangnya bola sedikit masuk kearah dalam *batsman* dan untuk memukul bola, *batsman* harus menggerakkan kaki belakang kearah kanan *stump* agar badan seimbang disaat memukul bola dan bola dipukul searah jarum jam. (Kemenpora, 2009:6-7)

## **2.6 Lapangan dan Peralatan**

### **2.6.1 Lapangan Cricket**

Lapangan yang digunakan yaitu lapangan rumput berbentuk oval yang tidak mempunyai ukuran luas lapangan, tetapi mempunyai batas lingkaran yang dibatasi oleh tali/bendera dan ditengah lingkaran lapangan terdapat tempat datar yang padat disebut Pitch, yang digunakan untuk memukul dan melempar, panjangnya 20,12 M dan lebar 2,64 M. Pitch adalah tempat memukul dan melempar bola yang kedua ujung pitch ditanam Stump, yakni sama dengan gawang yang harus dilindungi oleh batsman (pemukul). Tempat berdiri si pemukul dibatasi dengan garis yang disebut *popping crease* dan batas menanam stump disebut *bowling crease*. Dalam permainan kriket, lamanya permainan tidak dibatasi oleh waktu, tetapi menggunakan over (perpindahan).



Gambar 2.1 Lapangan cricket

Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kriket>.

Diakses Pada 16 Feb 2023 jam 13.36 Wib

### 2.6.2 Peralatan Cricket

Dasar perlengkapan wajib dari seorang pemain adalah :

#### 1. Bola

Bola *cricket* memiliki lapisan luar berupa kulit dengan bagian isi terdiridari gabus yang diikat dengan erat sehingga bola ini memiliki tekstur yang cukup keras. Sepintas bola *cricket* ini tampak seperti bola yang digunakan untuk bermain *baseball*. Bola *cricket* ini memiliki berat sekitar 159-163 gram. Sementara itu, lingkaran bola antara 224-229 mm. Bola *cricket* umumnya diberi warna merah dengan jahitan benang putih dibagian

tengahnya. Namun kini ada pula bola cricket yang berwarna putih dan biasanya digunakan dalam permainan *cricket* di malam hari.



Gambar 2.2 Bola

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

## 2. *Bat* (pemukul)

Pemukul/bat, pemukul atau disebut bat digunakan untuk memukul bola *cricket*. Bagian pegangan pemukul berbentuk seperti tongkat dan bagian pemukulnya berbentuk seperti bila pedang yang besar. Pemukul ini memiliki panjang 965 mm dengan lebar kurang lebih 108 mm. Pemukul bola ini mempunyai bobot 1,2 kg hingga 1,4 kg.



Gambar 2.3 Pemukul (Bat)

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

### 3. *Gawang atau Wicket (stump)*

Gawang pada permainan cricket tidak menggunakan jaring melainkan terdiri dari 3 buah tonggak atau tiang yang berdiri berjajar dan ditancapkan ketanah. Dibagian atas tonggak ini terdapat bilah pelindung yang menghubungkan antara tonggak. Masing-masing tonggak untuk *cricket* ini memiliki tinggi 71 cm dan diletakkan di ujung-ujung area yang digunakan untuk melempar dan memukul bola *cricket*.



Gambar 2.4 Stump  
(Sumber :Dokumentasi Pribadi)

### 4. Helm

Helm pelindung ini dikenakan oleh pemain yang bertugas memukul bola atau batsman dan pemain yang bertugas sebagai *fielders* yang berdiri dekat dengan batsman. Helm ini menutup bagian atas kepala dan dilengkapi dengan besi-besi di bagian depan yang berfungsi melindungi wajah. Helm pelindung ini adalah perlengkapan keamanan olahraga cricket yang sangat penting untuk disiapkan. Helm ini akan melindungi pemukul bola dari bola *cricket* yang keras dan memiliki kecepatan tinggi.



Gambar 2.5 Helm

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

#### 5. Sarung Tangan (*Glove*)

Sarung tangan yang tebal dan cukup besar dibutuhkan oleh batsman agar tongkat pemukul bisa digenggam dengan erat dan melindungi tangan dari efek hantaman bola *cricket*. Selain batsman, pemain yang bertugas sebagai fielders yang berada disamping batsman juga menggunakan sarung tangan untuk menangkap bola *cricket*.



Gambar 2.6 Glove

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

#### 6. *Pelindung Kaki (Pad)*

Perlengkapan kaki pada permainan *cricket* ini digunakan oleh batsman, dan juga penjaga gawang. Pelapis kaki ini cukup tebal dan berfungsi melindungi bagian bawah kaki dari hantaman bola *cricket* yang keras.



Gambar 2.7 Pad  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## 2.7 Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dapat digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, disamping itu dapat digunakan sebagai pedoman dan pendukung dan kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Antara lain penelitiannya sebagai berikut :

1. Jonika Trishandra (2018) Meneliti tentang “Pengaruh metode pembelajaran global dan elementer terhadap keterampilan teknik batting atlet cricket Universitas Negeri Padang” Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Metode pembelajaran global memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik batting atlet Cricket Universitas Negeri Padang, terbukti rata-rata tes awal (17.25) dan rata-rata tes akhir menjadi (32.75) dengan  $t$  hitung (8,41) >  $t$  table (2,36) pada  $\alpha = 0,05$ . (2) Metode pembelajaran elementer memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik batting atlet Cricket Universitas Negeri Padang terbukti rata-rata tes awal (17.75) dan rata-rata tes akhir menjadi (37.25) dengan  $t$  hitung (7,04) >  $t$  table (2,36)

pada  $\alpha = 0,05$ . (3) Metode elementer tidak lebih efektif dari metode global terhadap peningkatan keterampilan teknik batting atlet Cricket Universitas Negeri Padang terbukti rata-rata metode global (32.75) dan rata-rata metode elementer (37.25) dengan  $t$  hitung (1,09) <  $t$  table (2,36) pada  $\alpha = 0,05$ .

2. Aji Pangestu (2021) meneliti tentang “Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bowling Mahasiswa UKM Cricket Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi” Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bowling mahasiswa UKM cricket Universitas Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan Lembar tes Keterampilan teknik dasar Bowling yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKM cricket Universitas Jambi yang berjumlah 11 mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan teknik dasar Bowling. Hasil penelitian ini dari 11 sampel yang diteliti dan dites keterampilan teknik dasar bowling ada 7 atlet UKM Cricket Universitas Jambi yang memiliki keterampilan teknik dasar bowling pada kategori sangat baik, dan 4 orang atlet Cricket yang memiliki keterampilan bowling pada kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar bowling pada UKM Cricket Universitas Jambi pada kategori sangat baik.
3. Ari Subarkah (2020) meneliti tentang “Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Teknik dasar pukulan dalam permainan bulutangkis, dan 2. Teknik dasar pukulan yang dominan digunakan dalam permainan bulutangkis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

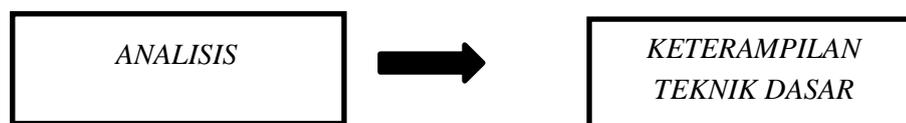
adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Populasi penelitian adalah semua pemain yang mengikuti pertandingan bulutangkis HSBC World Tour Final Tahun 2019. Sedangkan teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan adalah pasangan ganda putra Indonesia yang mengikuti pertandingan tersebut. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan video yang ada di Youtube pada pertandingan bulutangkis HSBC World Tour Final Tahun 2019 dan kemudian memasukkannya ke dalam tabel yang disesuaikan dengan teknik dasar bermain bulutangkis yang dilakukan selama pertandingan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1. Teknik dasar pukulan *overhead* sebanyak 26%, pukulan *netting* sebanyak 19%, pukulan *drive* sebanyak 37% dan pukulan *service* sebanyak 18%. 2. Teknik dasar pukulan yang dominan digunakan dalam permainan bulutangkis pada pertandingan bulutangkis HSBC World Tour Final Tahun 2019 adalah pukulan *drive forehand*. Sehingga disarankan kepada para pelatih untuk selalu melakukan latihan untuk melatih semua teknik dasar pukulan terutama teknik dasar pukulan yang dianggap bisa mematikan lawan sehingga bisa memenangkan pertandingan bulutangkis.

## **2.8 Kerangka Berfikir**

*Batting* merupakan unsur penting untuk mengeliminasi *bowling* sehingga dapat memenangkan pertandingan. Tujuan utama pemukul yaitu menyulitkan tim lawan untuk menangkap bola yang di lemparkan *bowler*. Ada

banyak hal yang perlu diperhatikan dalam memukul bola, untuk itu pemain harus menguasai teknik dasar memukul bola dengan teknik yang tepat terlebih dahulu antara lain : posisi berdiri harus benar dengan posisi mengarah ke samping, posisi kaki di buka selebar bahu kemudian agak di tekuk dan berdiri di depan stump, posisitangan ketika memegang bat harus menjepit membentuk huruf v kemudian bat di angkat sedikit dengan posisi di samping tubuh , pandangan mata harus lurus kedepan sesuai dengan target, gerakan ayunan tangan harus benar saat ingin memukul bola bagian pergelangan tangan sedikit di tekuk,serta mempunyai kekuatan, ketahanan, kecepatan dan kondisi fisik yang bagus untuk mempertahankan stump.

Keterampilan teknik dasar *batting* sendiri merupakan komponen terpenting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket* oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *Batting* untuk meraih prestasi. Penguasaan teknik yang baik dapat menghemat penggunaan ni berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *batting* maka semakin hemat pemakaian tenaga yang di keluarkan, karena pemukul tidak hanya melakukan satu kali pukulan.



Gambar 2.8: Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan ditempat latihan *cricket* lapangan bola universitas jambi pada atlet *cricket* kota jambi. Penelitian ini akan Dimulai pada tanggal 22 Desember 2023 - 5 Januari 2024

#### **3.2 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif Sugiono (2005: 21) Menyatakan bahwa metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Arikunto (2006; 12) mengemukakan tentang penelitian Kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang di peroleh, serta pemaparan hasil. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik ataupun tampilan lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif memaparkan suatu peristiwa yang menggunakan sampel dan populasi tertentu dengan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Sugiono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dan populasi yang saya ambil yaitu dari seluruh atlet *cricket* kota Jambi yang berjumlah 20 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka dari uraian di atas teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 20 orang atlet *Cricket* kota Jambi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan (2012:69), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2018:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Menggunakan 1 orang pengamat pada saat tes atau penelitian dilakukan. Pengamat tersebut mencatat hasil pelaksanaan tes keterampilan batting yang dilakukan setiap atlet berdasarkan kisi-kisi yang ada pada lembar instrumen tes.

2. Tim dokumentasi mengambil foto-foto dan video ketika pelaksanaan tes berlangsung.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes keterampilan *batting* dengan lembar observasi untuk melihat keterampilan *batting* dengan dibagi 5 kelas . Dalam instrument ini peneliti juga menggunakan alat-alat untuk membantu kelancaran penelitian sebagai berikut: bola, pemukul, stump, alat ukur, alat tulis, dan lembar penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- Menggunakan 1 orang pengamat pada saat tes atau penelitian dilakukan. Pengamat tersebut mencatat hasil pelaksanaan tes keterampilan *batting* yang dilakukan setiap atlet berdasarkan kisi-kisi yang ada pada lembar instrumen tes. Tim dokumentasi mengambil foto dan video ketika pelaksanaan tes berlangsung.

## INSTRUMEN TES KETERAMPILAN *BATTING*

Tabel 3.1 Instrumen Tes Keterampilan *Batting*

NO	Aspek	Nilai	Gambar
1.	<p style="text-align: center;"><b>Tahap Persiapan</b></p> <p>-Berdiri di depan stump kemudian kedua tangan memegang bat. Kiri menggenggam kuat dan kanan kanan rileks serta mengontrol bat</p>	1	
2.	-Posisi kaki di buka senyaman nya agar stump tertutupi oleh kaki dan lutut fleksibel.	1	
3.	-Bat berada dekat dengan tubuh.	1	
4.	-Siku kiri di tempelkan ke pinggang kiri, dan posisi pegangan tangan ke bat di pinggang kanan	1	

5.	-Ujung bat diangkat ke belakang atas	1		
6.	-Pandangan ke arah bola	1		
7.	-Ayunan bat dimulai dari arah stump	1		
8.	<b>Tahap Pelaksanaan</b> -Kaki melangkah ke arah bola dengan ujung kaki depan mengarah ke sasaran pukulan	1		
9.	-Lutut kaki yang di depan sedikit ditekuk, sehingga memperkuat tumpuan	1		
10.	-Bat diayun ke arah bola menuju sasaran	1		
11.	-Perkenaan bola pada daerah sweet spot bat	1		

12.	-Posisi bat saat mengenai bola hampir tegak lurus dan cenderung sedikit terangkat ke atas	1	
13.	<p style="text-align: center;"><b>Tahap Akhir</b></p> -Disaat bat mengenai bola, ada pukulan, dorongan dan pengendalian arah bola	1	
14.	-Siku kiri terangkat hingga ke arah depan sebelah atas kepala	1	
15.	-Pandangan mengikuti arah bola	1	

Untuk penilaian, dilakukan observasi. Jika sampel benar melakukan satu item instrumen tes, maka diberi skor 1. Dan jika tidak melakukan dengan benar, maka diberi skor 0. Semua instrumen tes berjumlah 15 item.

- Apabila sampel melakukan semua instrumen, maka skor  $1 \times 15 = 15$

- Apabila sampel tidak melakukannya, maka skor  $0 \times 15 = 0$

Sehingga,  $15 - 0 = 15$ . Dikarenakan norma penilaian terbagi menjadi 5 bagian atau 5 tingkatan, maka  $15 : 5 = 3$ . Jadi, kelas interval didalam norma penilaiannya adalah 3.

### NORMA PENILAIAN

Tabel 3.2 Norma Penilaian

SKOR	KATEGORI
13 – 15	Sangat Baik
10 –12	Baik
7 – 9	Cukup
4 – 6	Kurang
0 – 3	Sangat Kurang

Sumber:

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dalam mengelola data dengan menggunakan deskriptif persentasi yang apabila data telah terkumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Menurut Anas Sudjono (2012: 40-41), frekuensi relative atau tabel presentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes keterampilan *batting* yang dilakukan satu-persatu oleh atlet *cricket* Kota Jambi. Data hasil tes keterampilan *batting* yang didapat, kemudian disusun didalam tabel. Berikut ini akan dipaparkan hasil tes keterampilan *batting* yang sudah dilakukan oleh atlet *cricket* Kota Jambi. Hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Keterampilan *Batting*

NO.	NAMA	UMUR	NILAI			JUMLAH NILAI	KATEGORI
			T I	T II	T III		
1.	Ridho Agung P	21	7	5	3	15	Sangat Baik
2.	Wildan Sulto	21	7	3	2	12	Baik
3.	Roki Haraz	23	7	4	3	14	Sangat Baik
4.	Fitra	21	7	5	3	15	Sangat Baik
5.	Tiara Safitri	20	7	3	2	12	Baik
6.	Nur Intan A	22	7	3	2	12	Baik
7.	Marlinda	22	7	4	3	14	Sangat baik
8.	Nabil althof	22	7	5	3	15	Sangat Baik
9.	Ary Ardyansyah	21	7	4	3	14	Sangat baik
10.	Rahma Yunita	21	6	3	2	11	Baik
11.	Ira Monika	19	5	2	2	9	Cukup
12.	Ina Rusdianti	20	6	2	2	10	Baik
13.	Anggun Permata	21	7	3	2	12	Baik

14.	M. Bintang Priyono	21	7	3	2	12	Baik
15.	Zidane Febri K	21	7	4	2	13	Baik
16.	Uswatun Hasanah	20	7	3	2	12	Baik
17.	Berry Alsyah putra	20	7	3	2	12	Baik
18.	Nabila Tamtica	21	7	3	2	12	Baik
19.	M. Fikri Arrasyid	20	7	3	2	12	Baik
20.	Wahyu Cahyo P	21	7	4	2	13	Sangat Baik

**Keterangan :**

**T I** : Tahap Persiapan

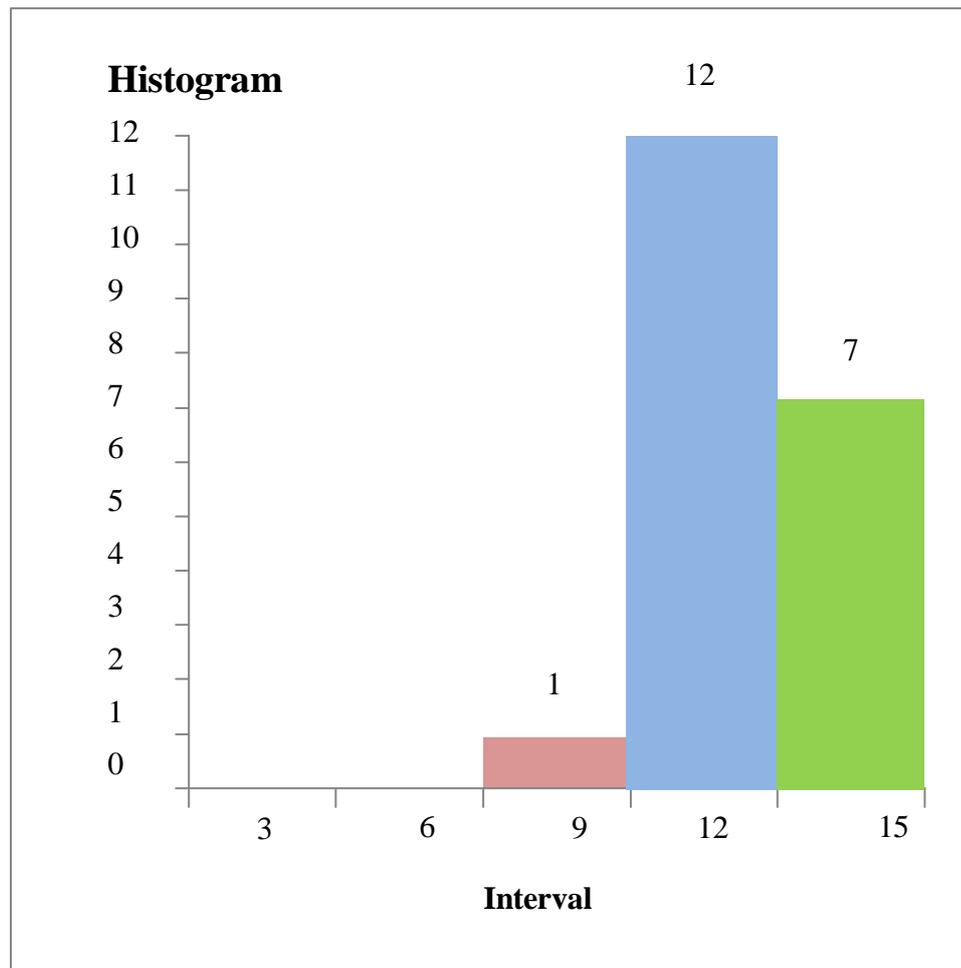
**T II** : Tahap Pelaksanaan

**T III** : Tahap Akhir

Selanjutnya, data yang sudah diperoleh akan dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik dasar *batting*, sesuai dengan rumus yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* Kota Jambi, yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan *Batting*

NO.	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	13 - 15	Sangat Baik	7	35%
2.	10 - 12	Baik	12	60%
3.	7 - 9	Cukup	1	5%
4.	4 - 6	Kurang	0	0%
5.	0 - 3	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah :</b>			20	100%

Gambar 4.1 Histogram Hasil Tes Keterampilan *Batting*

Hasil penelitian dari 20 sampel yang diteliti dan di tes keterampilan teknik dasar *batting*-nya, menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atlet *cricket* Kota Jambi (5%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori cukup. Sebanyak 12 orang atlet *cricket* Kota Jambi (60%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori baik. Dan sebanyak 7 orang atlet *cricket* Kota Jambi (35%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori sangat baik.

#### 4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

Keterampilan teknik dasar *batting* sendiri merupakan komponen penting yang merupakan ciri dan karakteristik cabang olahraga *cricket*, oleh sebab itu harus dipersiapkan dengan matang bagaimana cara melatih keterampilan *batting*

untuk meraih prestasi. Penguasaan teknik yang baik dapat menghemat penggunaan tenaga, ini berarti bahwa semakin baik penguasaan keterampilan *batting*, maka semakin hemat pemakaian energi yang dikeluarkan.

Melihat dari data keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* Kota Jambi tersebut, menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* Kota Jambi rata-rata masuk kategori baik. Hal ini terjadi karena teknik *batting* yang dikuasai sudah bagus. Para atlet juga sudah cukup memahami teknik dasar *batting* dengan baik, dan dapat melakukan *batting* dengan tepat. Hal ini merupakan hasil dari intensitas latihan yang meningkat dikarenakan atlet *cricket* Kota Jambi sudah beberapa kali mengikuti pertandingan dan banyak mendapatkan juara yang diselenggarakan di daerah jambi maupun luar jambi.

Namun, masih ada sedikit kesalahan yang cukup sering terjadi ketika atlet *cricket* Kota Jambi melakukan *batting*, diantaranya yaitu kaki yang di buka sangat lebar sehingga tidak menutupi *stump* dan lawan dengan mudahnya melempar bola ke arah *stump*, pukulan tidak terarah sehingga tidak mengenai bola, power pada saat melakukan *batting* masih kurang terutama atlet putri. Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *batting* atlet *cricket* Kota Jambi sudah bagus, namun belum konsisten.

Dari data keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* Kota Jambi juga dapat dilihat bahwa ada beberapa hal atau faktor yang mempengaruhinya, yaitu : faktor proses latihan, faktor pribadi, dan faktor minat. Faktor proses latihan dimana pelatih memegang peranan penting dalam proses latihan, pelatih sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan penguasaan keterampilan teknik dasar

*batting*, dengan banyaknya metode yang dipakai oleh atlet atau dengan cara memodifikasi bentuk latihan *batting* agar menjadi menarik sehingga proses latihan akan disukai oleh atlet dan tentunya program latihan akan berjalan dengan baik, ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan gerak. Selain itu juga dengan melakukan latihan secara berulang-ulang, maka akan dapat meningkatkan keterampilan *batting*. Faktor pribadi juga sangat berpengaruh, dimana setiap atlet mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Faktor minat pun demikian, seseorang yang memiliki minat dan kemauan yang besar, maka hal itu akan membuat seseorang itu semakin giat dalam melakukan sesuatu. Selain itu juga ada faktor lingkungan, faktor ini meliputi sarana dan prasarana serta kondisi sekitar dimana pembelajaran, latihan atau kegiatan itu dilangsungkan. Jika sarana dan prasarana yang digunakan memadai, maka akan mempermudah pelatih dan atlet dalam proses peningkatan keterampilan teknik dasar *batting*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian dan analisis dari 20 sampel yang diteliti dan di tes keterampilan teknik dasar *batting*-nya, menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atlet *cricket* KotaJambi (5%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori cukup. Sebanyak 12 orang atlet *cricket* Kota Jambi (60%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori baik. Dan sebanyak 7 orang atlet *cricket* Kota Jambi (35%) yang memiliki keterampilan teknik dasar *batting* kategori sangat baik.

#### **5.2 Implikasi**

Pada penelitian analisis keterampilan teknik dasar *batting* atlet *cricket* Kota Jambi mempunyai implikasi diantaranya:

1. Sebagai motivasi untuk latihan secara terus-menerus agar dapat meningkatkan kualitas atlet,dan dapat melakukan gerakan *batting* dengan baik dan benar.
2. Sebagai pedoman agar atlet dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan *batting*, serta meningkatkan keterampilan *batting*-nya agar ketika bertanding bisa mendapatkan banyak poin.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para atlet *cricket* Kota Jambi diharapkan untuk lebih semangat saat menerima materi latihan, terutama pada saat materi *batting*. Karena pada saat

pertandingan, *batting* sangatlah berdampak besar bagi kemenangan tim. Karena jika *batting* yang tepat dan memiliki *power*, maka akan mempersulit tim lawan untuk mengarahkan bola ke *stump* dan sulit untuk menangkap bola. Maka dari itu diperlukan keterampilan *batting* yang baik.

2. Bagi pelatih, agar dapat melihat hasil penelitian ini dan menjadikannya sebagai tolak ukur atau bahan evaluasi untuk merancang program latihan yang tepat.
3. Bagi peneliti yang akan datang, agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subjek lain, baik dalam kuantitas maupun tingkat kualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjono. (2012). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto,(2006). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Cricket,(2019). Pengenalan olahraga Cricket Pelatihan Wasit dan Scoring Jakarta
- Delor.R. (2010). Cricket steps to succes. United States of America: Human Kinetics.INC
- Kemenpora,(2009). Cricket Indonesia. Jakarta: Yayasan Cricket Indonesia
- Kumala. Ratna. (2021). Sosialisasi cabang olahraga Cricket Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.Volume.2 Nomor 1
- Nuridin.Ismail,(2019). Metodologi penelitian social. Jatinangor: MediaSahabat Cendekia
- Persatuan Cricket Indonesia. (2006). Pengantar Olahraga Cricket. Jakarta: Indonesia Cricket Foundation
- Pont.(2010). Coaching youth cricket. United states of America. Human kinetics INC
- Silaen.(2018). Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dantesis, Bandung: in media
- Sudjana.nana.(1996). Cara belajaraktif siswa dalam belajar mengajar. Bandung.Sinar Baru. Algesindo
- Sugiono.(2018). Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif,kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin. (2016). Pengenalan Olahraga Kriket. Indonesia Cricket Foundation
- Toba M. (2020). Analisis Keterampilan dribling pemain futsal pada remaja putus sekolah di desa suka maju bengkulu utara. Educative Sportive. Nomor 01 Halaman: 6-12
- Trishandra. Jonika.(2018). Pengaruh metode pembelajaran global dan elementer terhadap keterampilan teknik batting ( Memukul Bola ) Atlet Cricket Universitas Padang. Cerdas sifa pendidikan.Nomor 02 Halaman 2-3
- Setyawan, A. (2021). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Batting Mahasiswa UKM Cricket* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Mardela, Romi (2017), "Drive Shot Cricket Batting Test" Tes Kemampuan Batting Atlet Kriket, Penelitian Dosen Pemula
- DAYA, W. J. (2015). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Padang Junior. Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan, 4(1).
- Ali, M. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Target Terhadap Akurasi Pukulan Forehand Groundstroke Atlet Pickleball Unja. Journal Physical Health Recreation (JPHR), 2(2), 110-123.
- Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bowling Olahraga Kriket.

- Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI), 2(2), 117-124.
- Janur, A. J. P., & Benny. (2022). Pengaruh Latihan Split Squat Jump Terhadap Keterampilan Kuda-Kuda Zenkutsudachi Atlet Putra Forki Kerinci. *Journal Respecs (Research Physical Education and Sports)*, 4(1), 23–32.
- Prayoga, N. A., Ali, M., & Yanto, A. H. (2022). Pengaruh Latihan Variasi Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain SSB . *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(2), 119-132.
- Kemenpora. 2009. Kriket Indonesia. Jakarta: yayasan cricket Indonesia
- Mardela, R. (2017). Validitas dan Reliabilitas Tes Batting Cabang Olahraga Kriket” Drive Shot Cricket Batting Test”. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 152-166.
- Trishandra, J. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Global Dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik Batting (Memukul Bola) Atlet Cricket Universitas Negeri Padang. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 7(2), 16-26.

## LAMPIRAN

### LEMBAR INSTRUMEN TES KETERAMPILAN *BATTING*

Nama:

No	Aspek	kategori	
		Ya	Tidak
<b>Tahap persiapan</b>			
1.	Berdiri di depan stump kemudian kedua tangan memegang bat. Kiri menggenggam kuat dan tangan kanan rileks serta mengontrol bat		
2.	Posisi kaki di buka senyaman nya agar stump tertutupioleh kaki dan lutut fleksibel		
3.	Bat berada dekat dengan tubuh.		
4.	Siku kiri di tempelkan ke pinggang kiri, dan posisi pegangan tangan ke bat di pinggang kanan		
5.	Ujung bat diangkat ke belakang atas		
6.	Pandangan ke arah bola		
7.	Ayunan bat dimulai dari arah stump		
<b>Tahap persiapan</b>			
8.	Kaki melangkah ke arah bola dengan ujung kaki depan mengarah ke sasaran pukul		
9.	Lutut kaki ynag di depan sedikit di tekuk, sehingga memperkuat tumpuan		
10.	Bat di ayunkan ke arah bola menuju sasaran		

11.	Perkenaan bola pada daerah sweet spot		
12.	Posisi bat saat mengenai bola hampir tegak lurus dan cenderung sedikit terangkat ke atas		
<b>Tahap akhir</b>			
13.	Disaat bat mengenai bola, ada pukulan, dorongan, dan pengendalian arah bola		
14.	Siku kiri terangkat hingga kearah depan sebelah atas kepala		
15.	Pandangan mengikuti arah bola		

**Keterangan :****Di ceklis di kolom Ya atau Tidak****YA:** Jika aspek atau item tes dilakukan (Nilai 1)**TIDAK:** Jika aspek atau item tes tidak dilakukan (Nilai 0)

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar : Sampel sedang berdoa dan melakukan pemanasan sebelum tes



Gambar : Sampel sedang di beri arahan sebelum melakukan tes



Gambar : Sampel sedang melakukan tes keterampilan teknik dasar *Battin*

Foto Bersama

